Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 65-69

SOSIALISASI PERANCANGAN SIA PERSEDIAAN BARANG BERBASIS DIGITAL BUSINESS PADA CV ISTANA KOMPUTER

Nur Halimatus Sa'adah[1)], Rosy Armaini[2)], Sri Hartaty[3)], Rita Martini[4)], Kartika Rachma Sari[5)]
[1,2,3,4] Program Studi Akuntansi Sektor Publi, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: nhst12120@gmail.com[1)]

Abstract

CV Istana is a business entity engaged in the sale of computer goods, printers, and computer accessories. Inventory recording is still done manually in this business. The problem that may arise in the business entity is having difficulty when recapitulating, resulting in the physical amount not being in accordance with the amount on the transaction evidence. System development using the warterfall method to produce purchase journals, sales, general journals, ledgers, inventory cards, and profit and loss reports. With this application, it can be presented effectively, efficiently, and accurately so as to help companies in knowing sales data, purchases, and available stock of goods and improving internal control.

Keywords: *Accounting Information System, Inventory, Waterfall Method*

Abstrak

CV Istana merupakan badan usaha yang bergerak di bidang penjualan barang komputer, printer, dan aksesori komputer. Pencatatan persediaan pada usaha ini masih dilakukan secara manual. Permasalahan yang muncul adalah kesulitan dalam melakukan rekapitulasi, sehingga jumlah fisik barang tidak sesuai dengan jumlah yang tercatat pada bukti transaksi. Pengembangan sistem dilakukan dengan menggunakan metode waterfall untuk menghasilkan jurnal pembelian, penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, serta laporan laba rugi. Dengan adanya aplikasi ini, data dapat disajikan secara efektif, efisien, dan akurat, sehingga membantu perusahaan dalam mengetahui data penjualan, pembelian, serta stok barang yang tersedia sekaligus meningkatkan pengendalian internal.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, Metode Waterfall*

.

1. PENDAHULUAN

CV Istana Komputer adalah sebuah badan usaha yang berdiri sejak tahun 2008 oleh Bapak Dedi Sudartono, S.Kom. Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan komputer, printer, dan aksesori komputer, dengan lokasi di Jl. Swadaya No. 04, Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, kode pos 30127. Prosedur sistem akuntansi persediaan barang pada badan usaha ini diawali dengan menghubungi supplier untuk melakukan pembelian. Barang tersebut kemudian diverifikasi dan nota pembelian diarsipkan. Sama halnya dengan transaksi penjualan perusahaan akan memberikan nota penjualan kepada pembeli yang kemudian nota tersebut akan diarsipkan. Sistem pencatatan persediaan barang pada usaha ini dilakukan dengan manual. Sehingga badan usaha sering mengalami kesulitan ketika melakukan rekapitulasi dan berdampak pada ketidaksesuaian antara jumlah fisik dan jumlah yang terdapat di bukti transaksi.

Untuk mencatat dan menilai persediaan, perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang menggunakan metode pencatatan perpetual serta penilaian dengan metode first in first out (FIFO) [1]. Hingga saat ini, sistem pencatatan persediaan barang pada perusahaan masih dilakukan secara manual. Prosedurnya dimulai dengan penghubungan supplier untuk melakukan

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 65-69

pembelian, kemudian barang diverifikasi, dan nota pembelian diarsipkan [2]. Pada saat transaksi penjualan, perusahaan memberikan nota penjualan kepada pembeli yang kemudian juga diarsipkan [3], [4]. Pendekatan manual ini sering menimbulkan kendala, terutama kesulitan dalam rekapitulasi persediaan, yang berdampak pada ketidaksesuaian antara stok fisik dan catatan transaksi [3], [5]. Situasi ini juga memengaruhi efektivitas pengambilan keputusan manajemen serta pengawasan terhadap ketersediaan barang [6], [7].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pengelolaan persediaan memerlukan dukungan sistem informasi akuntansi berbasis metode perpetual dengan penilaian menggunakan metode first in first out (FIFO) [2], [4]. Penerapan sistem informasi akuntansi terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan, mendukung pengendalian internal, dan memperkuat tata kelola usaha mikro, kecil, dan menengah [3], [6], [7].

Dengan penerapan sistem ini, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh catatan persediaan yang lebih akurat, tetapi juga mampu menyajikan laporan transaksi dari jurnal hingga laporan laba rugi secara lebih transparan. Integrasi pencatatan perpetual dan metode FIFO diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat pengawasan terhadap stok barang [5], [7].

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pencatatan persediaan pada CV Istana hingga saat ini masih dilakukan secara manual, sehingga sering menimbulkan berbagai kendala. Salah satu masalah utama adalah kesulitan dalam melakukan rekapitulasi, yang berakibat pada ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang dengan data yang tercatat pada bukti transaksi. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan proses administrasi, tetapi juga berdampak pada keakuratan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam mengambil keputusan.

Selain itu, proses administrasi dan pelaporan keuangan yang berjalan secara manual belum mampu memberikan hasil yang efektif, efisien, dan tepat waktu. Keterbatasan sistem ini membuat perusahaan rentan terhadap kesalahan pencatatan, duplikasi data, bahkan kehilangan informasi penting. Di sisi lain, belum adanya sistem terintegrasi yang dapat menghasilkan laporan keuangan seperti jurnal pembelian, penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu persediaan, serta laporan laba rugi juga menjadi hambatan tersendiri.

Permasalahan tersebut berdampak pada lemahnya pengendalian internal perusahaan. Tanpa sistem pencatatan yang akurat dan terstruktur, pemantauan stok barang, transaksi penjualan, dan pembelian sulit dilakukan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan solusi berupa pengembangan sistem informasi akuntansi berbasis metode waterfall untuk mendukung efektivitas, efisiensi, dan keakuratan data, sekaligus memperkuat kontrol internal perusahaan.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu dengan melakukan ceramah dan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dimulai dari analisis pendahualan, ceramah dan pelatihan menggunakan aplikasi kepada karyawan serta konversi sistem yang mengubah dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan pendekatan konversi langsung:

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berlangsung selama empat bulan menghasilkan perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan sistem informasi akuntansi. Sebelum sistem ini digunakan, prosedur akuntansi persediaan dilakukan dengan cara membeli barang dari pemasok, kemudian melakukan verifikasi serta menyimpan nota pembelian. Hal yang sama berlaku pada proses penjualan, di mana perusahaan hanya mengarsipkan nota penjualan sebagai bukti transaksi. Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan yaitu departemen penjualan, akuntansi dan Gudang serta dokumen dan catatan yang digunakan yaitu nota pembelian dan nota penjualan. Setelah menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan barang

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 65-69

terdiri dari prosedur, fungsi terkait, struktur organisasi, otorisasi, dokumen dan catatan, serta pengendalian internal. Prosedur setelah menggunakan sisitem informasi akuntasi sebagai berikut: 1. Prosedur input dilakukan dengan log in aplikasi 2. Prosedur proses transaksi pembelian dan penjualan otomatis tersimpan di form daftar transaksi pembelian dan penjualan. 3. Prosedur Output dilakukan dengan mengkilik menu laporan untuk mencetak laporan. Setelah implementasi sistem informasi akuntansi, struktur organisasi perusahaan melibatkan sejumlah departemen dalam proses input, pengolahan data, dan output data. Departemen pembelian, penjualan, dan gudang berperan dalam tahap input data. Proses pengolahan data dilakukan secara kolaboratif oleh departemen akuntansi dan gudang. Sementara itu, departemen akuntansi, gudang, direktur, dan wakil direktur terlibat dalam penyediaan output data. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang membutuhkan otorisasi pengguna untuk dapat mengakses dan mengoprasikan aplikasi.

Setelah sistem ini diterapkan, terdapat 3 (tiga) komponen untama yang saling berkaitan yaitu input, proses dan output. Fungsi yang terkait dalam input pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yaitu departemen akuntansi dan gudang. Departemen akuntansi pada sistem input bertanggung jawab pada pencatatatan data transaksi pembelian, penjualan yang dapat mempengaruhi saldo persediaan pada sistem aplikasi.

Kemudian departemen Gudang akan bertaggung jawab untuk mencatat penerimaan barang dari pemasok, menginput daftar barang dan melaporkan data persediaan ke bagian akuntansi untuk dapat menginput transaksi terkait dengan barang masuk dan barang keluar dedalam sistem aplikasi. Sedangkan fungsi yang terkait dengan komponen proses yaitu departemen akuntansi dan operasional. Departemen akuntansi memiliki tanggung jawab untuk melakukan perhitungan persediaan barang dagang, mencatat jurnal pembelian, jurnal penjualan, serta jurnal untuk sehingga menghasilkan laporan yang terkait dengan persediaan. Fungsi yang terkait output yaitu dari departemen akuntansi, operasional, penjualan, direktur dan wakil direktur. Departemen akuntansi pada fungsi output bertanggung jawab menyediakan laporan yang terkait dengan persediaan barang dagang. Kepala departemenoperasional akan bertanggung jawab dalam menggunakan laporan terkait persediaan tersebut untuk membuat keputusaan terkait pemesanan barang, alokasi persediaan dan strategi pengelolaan persediaan. sedangkan departemen penjualan akan menggunakan laporan tersebut untuk memastikan ketrsediaan barang yang akan dijualan dan kemudian direktur serta wakil direktur memiliki tanggung jawab untuk memonitor terkait dengan laporan mulaidari jurnal khusus hingga laporan laba rugi. Setiap aktivitas yang berkaitan dengan persediaan akan memberikan dampak terhadap saldo persediaan sehingga harus melalui otorisasi. Setelah menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan barang terdiri input yaitu departemen akuntansi yang mengotorisasi terkait dengan penyesuaian akuntansi sedangkan departemen gudang mengotorisasi terkait dengan penerimaan dan pengeluaran barang dan menginput data barang ke dalam sistem. Otorisasi proses penngolahan data yang dilakukan oleh departemen akuntansi memilik bertanggung jawab untuk memberikan perintah pemrposesan data pada aplikasi dan otorisasi output yang bertanggung jawab dalam menginput, memproses dan memperbarui catatan akuntansi. Keluaran dari sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ialah dapat menghasilkan dokumen dan catatan yang diperlukan oleh pihakpihak yang membutuhkan informasi terkait dengan transaksi. Dokumen dan catatan yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Jurnal pembelian Jurnal pembelian merupakan catatan akuntansi yang menyajikan informasi tentang transaksi pembelian.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 65-69

CV Istana Komputer

Jurnal Pembelian

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

No	Tanggal Jurnal	Referensi	Kode Akun	Deskripsi	Debet	Kredit
1	2024-01-09	Nota pembelian: 20240730041345	1-1300	Persediaan	19.000.000,00	0,00
			1-1200	Piutang Usaha	0,00	19.000.000,00
2	2024-01-10	Nota pembelian: 20240730041855	1-1300	Persediaan	10.500.000,00	0,00
			1-1100	Kas	0,00	10.500.000,00
3	2024-01-15	Nota pembelian: 20240730062318	1-1300	Persediaan	11.400.000,00	0,00
			1-1100	Kas	0,00	11.400.000,00
4	2024-01-20	Nota pembelian: 20240731042925	1-1300	Persediaan	38.000.000,00	0,00
			1-1200	Piutang Usaha	0,00	38.000.000,00
5	2024-01-22	Nota pembelian: 20240731043319	1-1300	Persediaan	15.200.000,00	0,00
			1-1100	Kas	0,00	15.200.000,00
Total					94.100.000,00	94.100.000,00

Gambar 1 Jurnal Pembelian

2. Jurnal penjualan Jurnal penjualan merupakan catatan akuntansi yang menyajikan informasi tentang transaksi penjualan.

CV Istana Komputer

Jurnal Penjualan

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

			Debet			Kredit	
No	Tanggal	Keterangan	Kas	Piutang Dagang	Beban Pokok Penjualan	Penjualan	Persediaan
1	2024-01-10	Penjualan	4.100.000,00	0,00	3.800.000,00	4.100.000,00	3.800.000,00
2	2024-01-12	Penjualan	12.300.000,00	0,00	11.400.000,00	12.300.000,00	11.400.000,00
3	2024-01-12	Penjualan	0,00	10.000.000,00	9.000.000,00	10.000.000,00	9.000.000,00
4	2024-01-13	Penjualan	2.000.000,00	0,00	1.800.000,00	2.000.000,00	1.800.000,00
5	2024-01-17	Penjualan	28.700.000,00	0,00	26.600.000,00	28.700.000,00	26.600.000,00
Total			47.100.000,00	10.000.000,00	52.600.000,00	57.100.000,00	52.600.000,00

Gambar 2 Jurnal Penjualan

3. Jurnal umum Jurnal umum merupakan catatan yang menampilkan informasi yan terkait degan retur persediaan dari transaksi terkait pembelian dan pejualan.

CV Istana Komputer

Jurnal Umum

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

No	Tanggal	Keterangan	Referensi	Debet	Kredit
1	2024-01-16	20240730062318	Kas	3.800.000,00	0,00
			Persediaan	0,00	3.800.000,00
2	2024-01-14	20240730041932	Retur Penjualan	1.800.000,00	0,00
			Piutang Usaha	0,00	1.800.000,00
			Persediaan	1.800.000,00	0,00
			BPP	0,00	1.800.000,00
Total				7.400.000,00	7.400.000,00

Gambar 3 Jurnal Umum

4. Buku Besar Buku besar merupakan catatan akuntansi yang menyajikan infofrmasi tentang kumpulan akun yang saling berhubungan satu sama lain.

CV Istana Komputer

Buku Besar

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo Debet	Saldo Kredit
31 Desember	Jurnal Pembelian	94.100.000,00	0,00	94.100.000,00	0,00
31 Desember	Jurnal Penjualan	0,00	52.600.000,00	41.500.000,00	0,00
31 Desember	Jurnal Umum	1.800.000,00	0,00	43.300.000,00	0,00
31 Desember	Jurnal Umum	0,00	3.800.000,00	39.500.000,00	0,00

Gambar 4 Buku Besar

5. Kartu Persediaan Kartu persediaan merupakan formulir yang digunakan untuk mencatat informasi tentang kuantitas persediaan yang masuk dan keluar, beban pokok serta nilai akhir persediaan barang dagang.

CV Istana Komputer

Kartu Persediaan Barang: Notebook Axioo Core i5 2nd

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024

	Pembelian			Penjualan			Saldo		
Tanggal	Pembelian (Unit)	Harga per Unit (RP)	Jumlah Pembelian (RP)	Penjualan (Unit)	Harga per Unit (RP)	Jumlah Penjualan (RP)	Saldo (Unit)	Harga per Unit (RP)	Jumlah Saldo (RP)
2024-01-01	-	-	-	-	-	-	15	3,800,000	57,000,000
2024-01-09	5	3,800,000	19,000,000	-	-	-	20	3,800,000	76,000,000
2024-01-10	-	-	-	1	3,800,000	3,800,000	19	3,800,000	72,200,000
2024-01-12	-	-	-	3	3,800,000	11,400,000	16	3,800,000	60,800,000
2024-01-15	3	3,800,000	11,400,000	-	-	-	19	3,800,000	72,200,000
2024-01-17	-	-	-	7	3,800,000	26,600,000	12	3,800,000	45,600,000
Total	8	-	30,400,000	11	-	41,800,000	12	-	45,600,000

Gambar 5 Kartu Persediaan

6. Laporan Laba Rugi Laporan laba rugi menyajikan laba rugi dari total transaksi pembelian dan penjualan barang yang terjadi.

CV Istana Komputer

Laporan Laba/Rugi (Standar)

Periode 01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024

PENDAPATAN	
Penjualan Notebook Axioo Core i5 2nd	Rp 45.100.000
Penjualan Printer Canon G1020	Rp 12.000.000
Jumlah Pendapatan	**Rp 57.100.000**
BEBAN POKOK PENJUALAN	
Beban Pokok Penjualan Notebook Axioo Core i5 2nd	Rp 41.800.000
Beban Pokok Penjualan Printer Canon G1020	Rp 10.800.000
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**Rp 52.600.000**
LABA KOTOR	
	Laba : Rp 4.500.000

Gambar 6 Laporan Laba Rugi

Perbandingan penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebelum menggunakan SIA dan setelah mengunakan SIA salah

satunya ialah dari pengendalian internal pada aplikasi. Pengendalian aplikasi pada sistem informasi akuntansi persediaan barang terdiri dari pengendalian input sistem informasi akuntansi yaitu melalui penggunaan username dan password. Penggunaan

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 65-69

username dan password ini membatasi pengguna hanya pada departemen akuntansi, gudang, dan direktur serta wakil direktur. Selain itu pengendalian input dapat dilakukan melalui pembatalan dokumen. Sedangkan pengendalian internal proses pengolahan data yaitu dapat melalui pencocokan data fisik dangan dokumen serta standarisasi debit dan kredit. Pengendalian output pada sistem informasi yaitu melalui pemeriksaan hasil dengan jumlah fisik serta dapat mencetak laporan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi persediaan berbasis digital business dapat membantu badan usaha untuk menghasilkan output berupa jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum, buku besar, kartu persediaan dan laporan laba rugi yang dapat digunakan badan usaha dalam mengambil keputusan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dana melalui PNBP, serta kepada CV Istana Komputer sebagai mitra yang bersedia bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

7. REFERENSI

[1] A. Fadly, S. Suhendro, dan D. Syahputra, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang dan Bahan Makanan Menggunakan Metode FIFO," *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 3, no. 2, pp. 155–160, 2019.

[2] F. T. Purwoko dan R. Wulanningrum, "Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan Metode Perpetual," *Jurnal Akuntansi dan Teknologi Informasi (JATI)*, vol. 16, no. 1, pp. 45–56, 2022.

[3] A. Saputra dan S. Rahayu, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Dagang pada UMKM," *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 6, no. 1, pp. 1–8, 2022.

[4] R. Hidayat, M. Y. Ramdhani, dan N. Wahyuni, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga (JRABA)*, vol. 6, no. 2, pp. 765–776, 2021.

[5] N. C. Utami dan A. P. Wulandari, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Persediaan Barang pada UMKM," *Jurnal Abdimas Mahakam*, vol. 5, no. 2, pp. 112–120, 2021.

[6] D. A. Putri dan R. Prasetyo, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang untuk Meningkatkan Pengendalian Internal," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*, vol. 7, no. 1, pp. 33–42, 2022.

[7] R. Rahman, A. Lestari, dan D. Hartati, "Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Mendukung Transparansi Laporan Keuangan pada UMKM," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Politeknik Negeri Lampung*, vol. 3, no. 2, pp. 98–106, 2021.